

Kuartal 1 Tahun 2024, Penjualan Semen Domestik Indocement Capai 4,5 Juta Ton Semen

Ikhtisar untuk Q1 2024:

- Berdasarkan data ASI, pasar semen domestik stagnan pada Q1 2024 akibat kontraksi pasar semen kantong -5,4% dan pertumbuhan pasar curah +14,9%. Pembangunan ibu kota baru masih menjadi pendorong utama pertumbuhan permintaan dalam jumlah besar.
- Indocement mencatat volume penjualan domestik (semen dan *clinker*) sebesar 4.479 ribu ton atau lebih tinggi +4,1% dibandingkan Q1 tahun lalu, terutama dikontribusi oleh operasional Semen Grobogan. Namun pertumbuhan volume penjualan pada periode yang sama tanpa Semen Grobogan -1,4% sedikit lebih rendah dibandingkan pasar.
- Volume ekspor semen secara keseluruhan mencapai 70 ribu ton atau turun -55,2%. Sebagian besar ekspor *clinker* pada Q1 2024 dikirim ke Australia dan Malaysia, sedangkan Q1 tahun lalu terdapat pengiriman ke Bangladesh dan Brunei Darussalam.
- Pendapatan Neto berada pada angka Rp4.082,6 miliar atau turun -3,8% karena penurunan harga konsolidasi akibat peningkatan komposisi penjualan produk curah (30,6% di Q1 2024 vs. 25,4% di Q1 2023) dan *fighting brands*.
- Margin EBITDA sebesar 16,8% atau Rp685,2 miliar dan Laba Periode Berjalan sebesar 5,8% atau Rp238,0 miliar.

Uraian	YTD Mar 2024 '000 ton	YTD Mar 2023 '000 ton	Selisih	
			'000 ton	%
Total Volume Penjualan	4.549	4.459	90	2,0%
Domestik	4.479	4.303	176	4,1%
Ekspor	70	156	-86	-55,2%

Uraian	YTD Mar 2024 Milliar Rp.	YTD Mar 2023 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	4.082,6	4.245,7	-163,1	-3,8%
Beban Pokok Pendapatan	-2.902,4	-2.969,8	67,4	2,3%
Laba Bruto	1.180,2	1.275,9	-95,7	-7,5%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	28,9%	30,1%	0,0	0%
Beban Usaha	-876,6	-822,2	-54,4	-6,6%
Beban Operasi Lain - Neto	10,2	-12,9	23,1	179,6%
Laba Usaha	313,9	440,8	-127,0	-28,8%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	7,7%	10,4%	0,0	-
EBITDA	685,2	772,3	-87,1	-11,3%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	16,8%	18,2%	0,0	0%
Pendapatan Keuangan - Neto	-22,1	23,4	-45,4	-194,6%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	6,5	4,1	2,3	55,5%
Pajak Final	-0,2	-0,2	0,0	-13,0%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	298,0	468,2	-170,2	-36,3%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-60,0	-96,8	36,8	38,0%
Laba Periode Berjalan	238,0	371,4	-133,3	-35,9%

PT Indocement Tjasa Tbk. (Indocement atau Perseroan) membukukan volume penjualan keseluruhan (semen dan *clinker*) sebesar 4.549 ribu ton pada Q1 2024, lebih tinggi +90 ribu ton atau +2,0% dibandingkan Q1 tahun lalu. Volume penjualan semen dalam negeri secara keseluruhan tercatat sebesar 4.479 ribu ton, lebih tinggi +176 ribu ton atau +4,1% terutama berasal dari tambahan volume PT Semen Grobogan. Hal ini menyebabkan pangsa pasar kami di dalam negeri (semen saja, mengacu pada data Asosiasi Semen Indonesia/ASI) menjadi 29,5% pada 2023

dengan Jawa 38,4% dan luar Jawa 20,4%. Penurunan penjualan ekspor *clinker* di Q1 mengakibatkan penurunan penjualan ekspor secara keseluruhan sebesar 70 ribu ton.

Meskipun volume penjualan secara keseluruhan lebih tinggi, Pendapatan Neto Perusahaan berada pada Rp4.802,6 miliar atau lebih rendah -3,8% dari harga konsolidasi yang lebih rendah karena komposisi campuran produk. Terdapat peningkatan signifikan pada komposisi produk curah dari 25,4% pada Q1 2023 menjadi 30,6% pada Q1 2024 yang disebabkan oleh peningkatan pasokan ke ibu kota baru. Tingginya volume penjualan *fighting brand* juga berdampak pada harga konsolidasi secara keseluruhan.

Beban Pokok Pendapatan turun menjadi -Rp2.902,4 miliar atau lebih rendah -2,3% karena efisiensi secara keseluruhan. Jika digabungkan dengan hal-hal di atas, hal ini menghasilkan margin Laba Bruto sebesar 28,9% pada Q1 2024.

Beban Operasional yang lebih tinggi sebesar +6,6% menjadi -Rp876,6 miliar berasal dari volume penjualan yang lebih tinggi dan penambahan operasional di Semen Grobogan termasuk peningkatan biaya pengiriman dan iklan. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya yang Lebih Tinggi – Setelah dikurangi Rp10,2 miliar atau lebih tinggi +179,6% disebabkan oleh keuntungan nilai tukar pada Q1 2024 vs. kerugian nilai tukar pada Q1 tahun lalu. Hal ini menghasilkan margin Pendapatan Operasional sebesar 7,7% dan EBITDA sebesar 16,8% untuk Q1 2024.

Penurunan Pendapatan Keuangan - Neto sebesar -Rp 22,1 miliar atau -194,6% disebabkan oleh beban bunga utang yang timbul pada saat akuisisi Grobogan. Beban Pajak Penghasilan (neto) turun menjadi -Rp60,0 miliar atau lebih rendah -38,0% karena penurunan laba.

Terakhir, dari angka di atas, Laba Periode Berjalan sebesar Rp238,0 miliar pada Q1 2024.

Mempertahankan Neraca Keuangan yang Kuat

Indocement membukukan posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas menjadi Rp2,5 triliun pada 31 Maret 2024.

Uraian	45.382,0 Milliar Rp.	31 Des 2023 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aset Lancar	8.600,8	9.228,0	-627,3	-6,8%
Aset Tidak Lancar	20.173,2	20.421,6	-248,4	-1,2%
Liabilitas Jangka Pendek	6.271,4	7.368,2	-1.096,8	-14,9%
Liabilitas Jangka Panjang	1.295,0	1.311,9	-16,9	-1,3%
Ekuitas	21.207,5	20.969,5	238,0	1,1%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	28.774,0	29.649,6	-875,6	-3,0%

Outlook - Pemulihan Volume yang Diharapkan

Kami memperkirakan permintaan semen akan meningkat pada periode mendatang dan kami tetap memperkirakan permintaan semen akan tumbuh sebesar 2%–3% pada 2024. Kami masih mengharapkan pertumbuhan semen curah akan lebih tinggi dibandingkan penjualan semen kantong.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 3.700 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu *grinding mill* dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru,

Siaran Pers
Untuk Disiarkan Segera



Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu *grinding mill* di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 3 Mei 2024

For further information please contact:

Dani Handajani – Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)